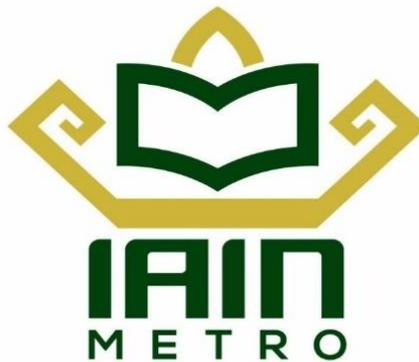


SKRIPSI

**PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN DAN JUMLAH ANGGOTA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA**

Oleh:

**ANANDITA VIVIAN SALSA BILLA
NPM. 2103030006**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN DAN JUMLAH ANGGOTA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN
PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)

Oleh:

ANANDITA VIVIAN SALSA BILLA
NPM. 2103030006

Pembimbing:

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA

Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa
NPM : 2103030006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 18 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tanja, M. Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH
ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT ARTHA BUANA

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa

NPM : 2103030006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania M. Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

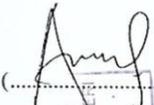
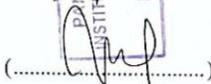
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1524/11n.28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA, disusun Oleh: Anandita Vivian Salsa Billa, NPM: 2103030006, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/25 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Atika Lusi Tania, M. Acc., CA., A-CPA.	()
Penguji I	: Dr. Diana Ambarwati, M.E.Sy.	()
Penguji II	: Misfi Laili Rohmi, M.Si.	()
Sekretaris	: Upia Rosmalinda, M.E.Sy.	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670116 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA

Oleh:

ANANDITA VIVIAN SALSA BILLA
NPM. 2103030006

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah berperan penting dalam perekonomian masyarakat melalui pengelolaan simpanan, pembiayaan, dan keanggotaan. Sisa Hasil Usaha (SHU) mencerminkan keberhasilan koperasi menghasilkan keuntungan untuk anggota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota terhadap SHU pada KSPPS BMT Artha Buana periode 2022–2024.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan keanggotaan bulanan KSPPS BMT Artha Buana (2022-2024) menghasilkan 36 observasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis SPSS 25 meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU menunjukkan peningkatan simpanan meningkatkan SHU secara kuat; (2) pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU menunjukkan peningkatan pembiayaan dapat meningkatkan SHU, (3) jumlah anggota berpengaruh negatif terhadap SHU menunjukkan rendahnya partisipasi anggota dalam aktivitas simpanan dan pembiayaan; dan (4) secara simultan, simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU ($F=47.594$, $p=0.000$, $R=0.821$), menjelaskan 67.3% variasi SHU. Temuan ini menyarankan KSPPS BMT Artha Buana untuk meningkatkan pengelolaan simpanan, mengoptimalkan strategi pembiayaan, dan meningkatkan keterlibatan anggota untuk memaksimalkan SHU.

Kata Kunci: *Simpanan, Pembiayaan, dan Sisa Hasil Usaha*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :ANANDITA VIVIAN SALSABILLA

NPM :2103030006

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan :Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 JUNI 2025
Saya Menyatakan



Anandita Vivian Salsa Billa
NPM 2103030006

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

"Aku meminta kekuatan dan Allah memberikanku kesulitan untuk membuatku semakin kuat"

(Salahudin al-ayyubi)

"Ada waktu-waktu hal buruk datang berturut-turut

Semua yang tinggal, juga yang hilang

Seberapa pun absurdnya pasti ada makna."

(Bernadya – Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana". Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terimakasih untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Budi Suratman dan Ibu Sri Ekawati, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta mendoakan keadaan penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Sumadi (Almarhum) yang sudah bahagia di surga, terimakasih telah menjadi alasan kuat penulis hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir skripsi. Semoga bapak ikut bangga atas pencapaian gelar sarjana ini.
3. Adikku, Andika Adnan Sanjaya (Almarhum). Terima kasih atas tawa, cinta, dan kenangan indah yang kau tinggalkan, yang kini menjadi kekuatan Penulis untuk melangkah. Meski kau kini di peluk Tuhan, namamu abadi di hati, mengiringi setiap perjuangan Penulis dengan rindu yang tak pernah usai.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc, CA , yang telah membimbing dan mendukung saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi sesuai target, serta Dosen-Dosen yang telah memberikan ilmu semasa di bangku perkuliahan.
5. Juprianto family yang senantiasa melangitkan doa-doa baik, memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama ini. Terimakasih untuk kesempatan berharga yang tidak akan Penulis dapatkan dari pengalaman manapun. Tante, Oom, Bulek, serta adik sepupu, Love u more Fams.
6. Teman rasa saudara, Mely Widiyastuti, Olivia Yonata, Yesi Lita Sari terimakasih atas kurang lebih 3 tahun ini selalu menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat dan apapun peranmu selama proses perkuliahan ini. Terimakasih telah menemani dalam suka maupun duka yang dialami. Semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan.
7. Sahabatku sedari SMP Wulan, Tarisa, Loren, Davina, Puspita, Bibil, Ardha, terimakasih atas kebersamaan yang kurang lebih berlangsung 10 tahun ini. Semoga persahabatan ini senantiasa semakin membaik dan mendatangkan hal-hal baik.
8. Sahabat Penulis sedari SMA Lorenza, Ken, Shel, Haidar, Agum, Aldy, terima kasih untuk selalu ingat kepada penulis dan selalu kebersamai penulis dari SMA

hingga menempuh bangku kuliah bersama, lulus bersama dengan tepat waktu dan selalu menjadi pengingat penulis apabila penulis salah melangkah.

9. Teman-teman KKN 15 Ratna, Ulya, Asta, Dafa, Lia, Aldrin yang telah berperan semasa di desa sriminosari. Terimakasih untuk kesempatan baik selama proses perkenalan ini. Tidak pernah menyangka bisa berteman baik dengan manusia-manusia unik dengan berbagai karakteristik ini.
10. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu Akuntansi Syariah (AKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, S.Ag., M. H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hermanita, M.M selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Civitas IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

6. Kepada pihak KSPPS BMT Artha Buana atas dukungan, bantuan, dan kerjasama yang telah diberikan.

7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi Akuntansi Syariah.

Metro, 18 Juni 2025

Penulis,



Anandita Vivian Salsa Billa

NPM. 2103030006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Sisa Hasil Usaha	17
1. Pengertian Sisa Hasil Usaha.....	17
2. Pembagian Sisa Hasil Usaha	19
3. Prinsip-Prinsip Pembagian SHU Koperasi	21

B. Simpanan.....	23
1. Pengertian Simpanan	23
2. Jenis-Jenis Simpanan	24
C. Pembiayaan	25
1. Pengertian Pembiayaan.....	25
2. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	27
D. Jumlah Anggota.....	29
1. Pengertian Jumlah Anggota	29
E. Kerangka Berfikir	30
F. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Profil KSPPS BMT Artha Buana	45
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
3. Pengujian Hipotesis	55
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	<i>Jumlah Simpanan, Jumlah Pembiayaan, Jumlah Anggota, Sisa Hasil Usaha</i>	3
Tabel 1. 2	<i>Penelitian Relevan</i>	10
Tabel 3. 1	<i>Tabel operasional variabel Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana</i>	36
Tabel 4. 1	<i>Jumlah Simpanan, Jumlah Pembiayaan, Jumlah Anggota, dan Jumlah Sisa Hasil Usaha tiap bulan pada tahun 2022-2023</i>	53
Tabel 4. 2	<i>Statistik Deskriptif</i>	55
Tabel 4. 3	<i>Uji Normalitas</i>	56
Tabel 4. 4	<i>Uji Multikolonieritas</i>	57
Tabel 4. 5	<i>Uji heterokedastisitas</i>	59
Tabel 4. 6	<i>Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin Waston</i>	60
Tabel 4. 7	<i>Uji Autokorelasi</i>	60
Tabel 4. 8	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	61
Tabel 4. 9	<i>Uji Simultan (Uji f)</i>	64
Tabel 4. 10	<i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Kerangka Berfikir</i>	32
Gambar 4. 1 <i>Struktur Organisasi KSPPS BMT Artha Buana</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2. Outline Skripsi

Lampiran 3. Izin Research

Lampiran 4. Balasan Izin Research

Lampiran 5. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 7. Surat Keterangan Plagiasi

Lampiran 8. Hasil Output SPSS

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia kini tidak hanya terbatas pada perbankan tetapi juga mencakup sektor-sektor lain seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, dan pembiayaan syariah. Keberagaman ini menunjukkan semakin luasnya cakupan layanan keuangan syariah yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menjadi salah satu entitas penting yang berperan dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. KSPPS menawarkan solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai islam, seperti bebas dari riba dan berbasis sistem bagi hasil.² Keberadaan KSPPS sangat membantu masyarakat,

¹ Nila Asmita, "Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru)," *Jurnal An-Nahl* 7 (2020): 171–76.

² Agus Alimuddin dkk., "Baitul Mal dan Ghanimah Studi Tentang Ijtihad Umar Bin Khattab dalam Penguatan Lembaga Keuangan Publik," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 5, no. 01 (21 Juni 2022): 31, <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i01.4823>.

khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), lembaga pendidikan, serta individu yang kesulitan mengakses layanan perbankan konvensional.³

Berdasarkan data yang diperoleh Kementerian Koperasi dan UMKM RI pada tahun 2024 terdapat 3.522 KSPPS yang beroperasi di Indonesia.⁴ Salah satu indikator utama keberhasilan sebuah KSPPS adalah Sisa Hasil Usaha (SHU), yang mencerminkan produktivitas koperasi dalam mengelola dana dan pembiayaan.⁵ SHU berasal dari selisih hasil pendapatan koperasi terhadap penyusutan, biaya operasional, pembayaran pajak lain, serta zakat.⁶ Pengelolaan SHU yang transparan dapat meningkatkan akuntabilitas pengurus koperasi kepada anggota yang dapat meningkatkan kepercayaan anggota. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan kinerja KSPPS secara keseluruhan.

Hasil wawancara dengan pihak Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro menunjukkan bahwa KSPPS yang ada di kota Metro juga banyak yang menghadapi masalah sehingga banyak koperasi yang mengalami kebangkrutan dengan faktor-faktor seperti manajemen simpanan yang tidak efisien dan kurang transparan juga dapat menurunkan kepercayaan anggota, yang selanjutnya mengurangi minat untuk menyimpan dana, pengelolaan pembiayaan yang kurang

³ Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (Sumedang: Penerbit Alfabeta Bandung, 2020), 29.

⁴ Kementerian Koperasi RI, "Data Jumlah KSPPS di Indonesia," 14 Januari 2024, <https://nik.depkop.go.id/>.

⁵ Masnur, *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Syariah di Pekanbaru* (Pekanbaru: CV. Adanu Abimata, 2022), 84.

⁶ Rizky Dwi Ary Susanty and Rahmat Agus Santoso, "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Gresik," *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan 2* (2022): 25–36.

efektif, Jumlah anggota yang banyak tetapi keterlibatan anggota yang rendah dalam kegiatan simpanan dan pembiayaan dapat menghambat pertumbuhan koperasi, serta persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan lainnya.⁷

KSPPS BMT Artha Buana merupakan salah satu koperasi simpan pinjam di Kota Metro yang mampu bertahan ditengah banyaknya koperasi yang mengalami kebangkrutan. KSPPS ini berdiri dari tahun 2012 hingga sekarang. Melalui manajemen yang efektif dan strategi yang adaptif, koperasi ini tidak hanya mampu bertahan selama 13 tahun, tetapi juga terus berkembang. Kepercayaan anggota yang dibangun melalui transparansi dalam pengelolaan keuangan, varian produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan anggota dan tidak keluar dari ketentuan fatwa DSN-MUI. KSPPS BMT Artha Buana ini juga melakukan program-program edukatif yang diselenggarakan bersama lembaga pendidikan, tidak hanya memperkuat kapabilitas anggotanya, tetapi juga memperluas jangkauan dan dampak positif di masyarakat.⁸

⁷Kasubbag Bagian Koperasi, Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian, 13 Januari 2025.

⁸ Tri Setyo Rini, Wawancara dengan Manager KSPPS BMT Artha Buana, 13 Maret 2025.

Tabel 1. 1
Jumlah Simpanan, Jumlah Pembiayaan, Jumlah Anggota, Sisa Hasil Usaha

Tahun	Simpanan	Pembiayaan	Jumlah Anggota	SHU
2022	22.709.060.596,55	21.112.631.663	16.050	1.248.269.338,56
2023	25.254.151.912,01	25.348.981.100	17.580	1.135.845.581,03
2024	29.997.305.710,39	27.720.357.336,9	19.024	1.135.627.496,16

Sumber : Data Sekunder catatan keuangan KSPPS BMT Artha Buana

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa jumlah simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan adanya kepercayaan yang terus tumbuh dikalangan anggota. Meskipun terjadi penurunan SHU dari tahun 2022 hingga 2023, angka yang tetap signifikan menunjukkan bahwa anggota masih percaya akan potensi keuangan yang dapat diperoleh melalui KSPPS BMT Artha Buana. Kepercayaan anggota ini tidak hanya membantu menciptakan stabilitas keuangan, tetapi juga memastikan kelangsungan operasional koperasi ditengah tantangan yang ada.

Secara teoritis, simpanan anggota berperan sebagai sumber dana utama yang dapat digunakan untuk pembiayaan produktif, sehingga peningkatan simpanan berpotensi meningkatkan SHU koperasi.⁹ Hasil penelitian terdahulu terkait simpanan dengan SHU menyatakan bahwa simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah simpanan anggota, maka jumlah SHU pada koperasi semakin baik dan

⁹ Asep Ricky Subagya, *Seri Ekonomi Koperasi* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), 36.

meningkat atau semakin besar.¹⁰ Namun dalam penelitian terdahulu juga terdapat hasil yang berbeda dimana jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap SHU, karena jumlah simpanan mengalami peningkatan dan penurunan, selain itu jumlah simpanan yang rendah atau semakin menurun juga menunjukkan bahwa kinerja koperasi yang kurang baik dan kegiatan operasi koperasi kurang efisien.¹¹

Besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan akan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan dari margin yang diperoleh. Oleh karena itu, memahami hubungan antara pembiayaan dan SHU sangat penting untuk memperkuat efektivitas pengelolaan dana koperasi.¹² Hasil penelitian terdahulu terkait pembiayaan dengan SHU menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, peningkatan pembiayaan yang disalurkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan usaha anggota, dengan demikian dapat meningkatkan SHU.¹³ Sedangkan penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap SHU, hal ini dikarenakan sisa hasil usaha lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti

¹⁰Maria Oktavia Klaudia Ririn, Falentina Lucia Banda, and Yulita Londa, "Pengaruh Kredit Bermasalah, Simpanan Anggota Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Harapan Jerebuu," *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 4, no. 2 (September 18, 2023): 130–40, <https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3910>.

¹¹Gita Sari Gustika, Yenny Iskandar, and Siviayan Arnindhita, "Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan Dan Jumlah Anggota Terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku," *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 2022.

¹²Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 17.

¹³Refky Suryatama Rianto, "Pengaruh Simpanan Anggota dan Pembiayaan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru" (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

pendapatan penjualan, biaya produksi, biaya operasional, dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi.¹⁴

Jumlah anggota mencerminkan tingkat partisipasi masyarakat dalam koperasi. Keterlibatan anggota dalam simpanan dan pembiayaan sangat dipengaruhi oleh jumlah anggota yang aktif.¹⁵ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ada pengaruh positif dari jumlah anggota terhadap SHU. Semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi.¹⁶ Sedangkan hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, sehingga hipotesis yang menyatakan Jumlah Anggota berpengaruh positif signifikan terhadap SHU ditolak.¹⁷

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana simpanan, pembiayaan dan jumlah anggota mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) di KSPPS BMT Artha Buana. Hasil penelitian diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait teori koperasi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi

¹⁴Venny Tri Novesi dan Marwan, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023).

¹⁵ Akhmad Darmawan dan Totok Haryanto, *Koperasi Perkembangan dan Perspektifnya dalam Islam* (Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2020), 62.

¹⁶I Gede Yuda Prasetya, Fridayana Yudiatmaja, dan I Wayan Suwendra, "Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014," *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2020.

¹⁷Ary Susanty dan Santoso, "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Gresik."

dan dijadikan pedoman bagi manajemen koperasi dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan SHU dan mempertahankan kinerja yang sama. Misalnya, manajemen dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Simpanan, Pembiayaan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi:

1. Manajemen simpanan yang tidak efisien dan kurang transparan juga dapat menurunkan kepercayaan anggota, yang selanjutnya mengurangi minat untuk menyimpan dana.
2. Pengelolaan pembiayaan yang kurang efektif.
3. Jumlah anggota yang banyak tetapi keterlibatan anggota yang rendah dalam kegiatan simpanan dan pembiayaan dapat menghambat pertumbuhan koperasi.
4. Persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan lainnya.
5. Sisa Hasil Usaha yang menurun.

C. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dari penelitian ini akan membahas tentang Simpanan, Pembiayaan, Jumlah Anggota, dan penurunan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi

Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana. Mengingat keterbatasan tenaga dan waktu, untuk membatasi ruang lingkup masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini meneliti masalah hanya pada “Pengaruh Simpanan, Pembiayaan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana?
3. Apakah terdapat pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana?
4. Apakah terdapat pengaruh antara simpanan, pembiayaan dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh pembiayaan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh antara simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT Artha Buana.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian untuk proposal skripsi dengan judul “Pengaruh, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana”:

1. Secara Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait teori koperasi, khususnya mengenai faktor-faktor

yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan perspektif baru dalam studi koperasi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi manajemen koperasi dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan SHU dan mempertahankan kinerja yang sama. Misalnya, manajemen dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu :

Tabel 1. 2
Penelitian Relevan

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Metodologi	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Studi Kasus pada	Pendekatan Kuantitatif, Analisis linier berganda	Perbedaan pada tata letak X_1 , X_2 , X_3 , dan menggunakan objek penelitian koperasi konvensional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman secara simultan berpengaruh

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Metodologi	Perbedaan	Hasil
	Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan).			positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan. ¹⁸
2.	Pengaruh Simpanan Anggota, Pinjaman dan Biaya Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kecamatan Rambah dan Rambah Hilir Tahun 2016-2020.	Pendekatan Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda	Perbedaan pada variabel X_3 dan menggunakan objek penelitian Koperasi konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020.

¹⁸Aryumitha Luthfiah Siambaton, Yenni Sarmi Juliati Nasution, dan Rahmi Syahriza, "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan)," *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti* 4 (2023).

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Metodologi	Perbedaan	Hasil
				<p>Sedangkan secara simultan simpanan anggota, pinjaman anggota,</p> <p>dan biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan</p> <p>Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020.¹⁹</p>
3.	<p>Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku.</p>	<p>Pendekatan Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Perbedaannya ada di variabel X_1 dan menggunakan objek penelitian koperasi konvensional</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:</p> <p>Total aktiva, total simpanan, dan jumlah anggota secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi</p>

¹⁹Riska Meinarti Siregar, "Pengaruh Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kecamatan Rambah dan Rambah Hilir Tahun 2016-2020," *Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 6 (2023).

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Metodologi	Perbedaan	Hasil
				<p>Karyawan Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku. Total aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku. Jumlah simpanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku. Koperasi Pegawai Negeri Sipil Indonesia</p>

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Metodologi	Perbedaan	Hasil
				PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenuku. ²⁰
4.	Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Gresik.	Pendekatan Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda	Perbedaannya ada di variabel X_1 dan X_3 , menggunakan objek penelitian pada koperasi konvensional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap SHU. Modal pinjaman berpengaruh negatif signifikan terhadap SHU. Volume usaha berpengaruh positif signifikan terhadap SHU. Jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. ²¹
5.	Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha	Pendekatan Kuantitatif, Analisis Regresi Linier Berganda	Perbedaan Variabel X_1 , X_3 , X_4 , dan menggunakan objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan modal sendiri,

²⁰Gustika, Iskandar, dan Arnindhita, "Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota Terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenuku."

²¹Ary Susanty dan Santoso, "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Gresik."

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Metodologi	Perbedaan	Hasil
	pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kandis.		koperasi konvensional	jumlah anggota, aset dan volume usaha berpengaruh signifikan secara terhadap Sisa Hasil Usaha. Secara parsial variabel hasil modal sendiri, jumlah anggota, aset dan volume usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kandis. ²²

Berdasarkan penelitian terdahulu Simpanan, Pembiayaan dan Jumlah Anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha dengan hasil penelitian terdahulu. Namun pada penelitian Gita Sari dkk, Vennyka dkk, Rizky Dwi Ary Susanty dkk

²²Sri Sundari, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kandis" (Riau, Universitas Islam Riau, 2020).

menyatakan bahwa hipotesis ditolak yaitu simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sisa Hasil Usaha

1. Pengertian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha koperasi atau biasa dikenal dengan SHU adalah keuntungan bersih yang diperoleh sebuah koperasi selama satu tahun. Laba bersih tersebut berasal dari selisih hasil pendapatan koperasi terhadap penyusutan, biaya operasional, dan pembayaran pajak lain, serta zakat perusahaan jika dia jenis koperasi syariah.

Menurut Wahyu Hidayat, Sisa hasil usaha adalah alat untuk memberikan keuntungan secara adil bagi anggota koperasi. Makin besar kontribusi seorang anggota terhadap koperasi, maka semakin besar pula SHU yang bisa didapatkan. Maka dari itu, memberikan kontribusi besar kepada koperasi bisa menjadi cara meningkatkan sisa hasil usaha yang bisa dilakukan bagi para anggota koperasi.¹Hal ini berbeda dengan perusahaan swasta, dimana dividen yang diperoleh pemilik saham adalah proporsional sesuai dengan besarnya modal yang dimiliki. Hal ini merupakan salah satu pembeda koperasi dengan badan usaha lainnya.

¹Wahyu Hidayat, *Koperasi Syariah: Panduan Dalam Tata Kelola Koperasi Syariah Yang Unggul* (Tangerang: CV. Adanu Abimata, 2023), 11.

Sisa Hasil Usaha menurut Westriningsih mengandung dua unsur, yaitu SHU yang berasal dari anggota dan SHU yang berasal dari bukan anggota. Berdasarkan rapat anggota, SHU yang berasal dari anggota digunakan untuk cadangan koperasi, dibagikan kepada anggota yang besarnya sebanding dengan jasa yang diberikan, dana pengurus, dana pegawai atau karyawan, dana pendidikan, dana sosial, dan dana pembangunan daerah. Sementara, SHU yang berasal dari bukan anggota digunakan untuk cadangan koperasi, dana pengurus, dana pegawai, dana pendidikan, dana sosial, dan dana pembangunan daerah kerja.²

Sisa Hasil Usaha mencerminkan keuntungan yang diperoleh koperasi setelah dikurangi semua biaya operasional dan kewajiban lainnya. Sisa Hasil Usaha (SHU) menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian di Indonesia memiliki beberapa aspek penting yang diatur. Berikut penjelasannya:

- a. Dalam konteks koperasi, SHU adalah selisih pendapatan yang diperoleh koperasi dari kegiatan usahanya dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut. SHU merupakan indikator utama dari kinerja finansal koperasi.
- b. UU No.25 Tahun 1992 mengatur bahwa SHU harus dikelola dengan baik untuk kepentingan anggota. Penggunaan SHU dapat dialokasikan untuk:

²Westriningsih, *Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: CV. Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2016), 80.

- 1) Pembagian kepada anggota berdasarkan partisipasi mereka.
 - 2) Cadangan untuk pengembangan koperasi.
 - 3) Penyusunan untuk kegiatan sosial kemanusiaan.
- c. Pembagian SHU dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan proporsionalitas, di mana anggota yang lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi akan mendapatkan porsi SHU yang lebih besar. Hal ini bertujuan untuk mendorong partisipasi anggota dalam koperasi.
- d. Koperasi diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan mengenai SHU kepada anggota. Hal ini penting untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan koperasi.
- e. SHU berfungsi sebagai sumber dana untuk pengembangan koperasi, memberikan insentif bagi anggota untuk berpartisipasi lebih aktif, serta meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pembagian yang adil.³

Perlu diketahui bahwa penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis, serta jumlahnya untuk keperluan lain ditetapkan oleh rapat anggota sesuai dengan AD/ART koperasi. Dalam hal ini, jasa usaha mencakup transaksi usaha dan partisipasi modal.

³Indonesia. Depatemen Koperasi Usaha Kecil Menengah, "Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU No.25 Th.1992)" (Jakarta Bumi Aksara, t.t.).

2. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Menurut Burhanuddin, Pembagian pendapatan atas pengelolaan dana yang diterima koperasi syariah dibagi kepada para anggota yang memiliki jenis simpanan atau kepada pemilik modal yang telah memberikan kepada koperasi dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Sedangkan pembagian yang bersifat tahunan maka distribusi tersebut termasuk kategori Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam aturan koperasi syariah.⁴

Untuk pembagian bagi hasil kepada anggota yang memiliki jenis simpanan atau pemberi pinjaman adalah didasarkan kepada hasil usaha yang riil yang diterima koperasi pada saat bulan berjalan. Umumnya ditentukan berdasarkan nisbah yaitu rasio keuntungan atau porsi bagi hasil antara koperasi syariah dan anggota atau pemberi simpanan/dana terhadap hasil riil usahanya. Lain halnya dengan konvensional pendapatan dari jasa pinjaman koperasi disebut jasa pinjaman (bunga), tanpa melihat hasil keuntungan riil, melainkan dari saldo jenis simpanan. Maka dengan demikian pendapatan bagi hasil dari koperasi syariah bisa naik turun, sedangkan untuk konvensional bersifat stabil.⁵

Apabila koperasi syariah menerima pinjaman khusus (*restricted investment* atau *Mudharabah Muqayyadah*), maka pendapatan bagi hasil usaha tersebut hanya dibagikan kepada pemberi pinjaman dan koperasi syariah. Bagi

⁴ Burhanuddin S, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), 166.

⁵ *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*, 25.

koperasi pendapatan tersebut dianggap pendapatan jasa atas *Mudharabah Muqayyadah* begitu pula dengan pendapatan yang bersumber dari jasa-jasa seperti wakalah, hawalah, kafalah disebut fee/ujrah koperasi syariah dan pendapatan sewa (Ijarah) disebut margin, sedangkan pendapatan hasil investasi.

3. Prinsip-Prinsip Pembagian SHU Koperasi

Agar tercermin asas keadilan, demokrasi, transparansi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pembagian SHU menurut Sattar sebagai berikut:

a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota

Pada hakikatnya SHU yang dibagi kepada anggota adalah yang bersumber dari anggota sendiri. Sedangkan SHU yang bukan berasal dari hasil transaksi dengan anggota pada dasarnya tidak dibagi kepada anggota, melainkan dijadikan sebagai cadangan koperasi. Dalam kasus koperasi tertentu, bila SHU yang bersumber dari non anggota cukup besar, maka rapat anggota dapat menetapkannya untuk dibagi secara merata sepanjang tidak membebani likuiditas koperasi. Pada koperasi yang pengelolaan pembukuannya sudah baik, biasanya terdapat pemisahan sumber SHU yang berasal dari anggota dengan yang berasal dari anggota dengan yang berasal dari non anggota. Oleh sebab itu, langkah pertama dalam pembagian SHU adalah memilahkan yang bersumber dari hasil transaksi usaha dengan anggota dan yang bersumber dari non anggota.

- b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.

SHU yang diterima setiap anggota pada dasarnya merupakan insentif dari modal yang diinvestasikannya dan dari hasil transaksi yang dilakukannya dengan koperasi. Oleh sebab itu, perlu ditentukan proporsi SHU untuk jasa modal dan jasa transaksi usaa yang dibagi kepada anggota. Dari SHU bagian anggota, harus ditetapkan berapa presentase untuk jasa modal, misalkan 30% dan sisanya sebesar 70% berarti untuk jasa transaksi usaha. Sebenarnya belum ada formula yang baku mengenai penentuan proporsi jasa modal dan jasa transaksi usaha, tetapi hal ini dapat dilihat dari struktur permodalan koperasi itu sendiri. Apabila total modal sendiri koperasi sebagian besar bersumber dari simpanan-simpanan anggota (bukan dari donasi ataupun dana cadangan), maka disarankan agar proporsinya terhadap pembagian SHU bagian anggota diperbesar, tetapi tidak akan melebihi dari 50%. Hal ini perlu diperhatikan untuk tetap menjaga karakter koperasi itu sendiri, dimana partisipasi usaha masih lebih diutamakan.⁶

- c. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan

Proses perhitungan SHU per anggota dan jumlah SHU yang dibagi kepada anggota harus diumumkan secara transparan, sehingga setiap

⁶Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi SHU dalam Manajemen Koperasi* (Samarinda: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021), 8–10.

anggota dapat dengan mudah menghitung secara kuantitatif berapa partisipasinya kepada koperasinya. Prinsip ini pada dasarnya juga merupakan salah satu proses pendidikan bagi anggota koperasi dalam membangun suatu kebersamaan, kepemilikan terhadap suatu badan usaha, dan pendidikan dalam proses demokrasi.

d. SHU anggota dibayar tunai

SHU per anggota haruslah diberikan secara tunai, karena dengan demikian koperasi membuktikan dirinya sebagai badan usaha yang sehat kepada anggota dan masyarakat mitra bisnisnya.

B. Simpanan

1. Pengertian Simpanan

Simpanan menurut Ardito dan Erni adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, dan anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanan berjangka. Simpanan berjangka adalah simpanan anggota di koperasi dengan tujuan memperoleh bagi hasil dan SHU serta bertujuan untuk keamanan, yang bisa diambil pada saat jatuh tempo. Koperasi tidak diperkenankan menerima simpanan dalam bentuk giro, sekalipun berdasarkan prinsip *wadiah*. Hal ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang

Perbankan yang tidak memungkinkan koperasi untuk menerima dana simpanan dalam bentuk giro.⁷

Sedangkan menurut Afwan Zahfi Simpanan Syariah adalah Simpanan tanpa bunga sesuai dengan syariat Islam. Tabungan syariah adalah jenis produk tabungan yang menerapkan syariat Islam di dalamnya.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan simpanan adalah uang nasabah yang dititipkan/diinvestasikan kepada bank atau lembaga keuangan lain yang harus di jaga dan dapat dikembalikan kapan saja.

2. Jenis-Jenis Simpanan

Menurut Sukmayadi, jenis-jenis produk simpanan yang dipakai dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu:

a. Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah modal dasar setiap anggota yang diberikan kepada pengurus koperasi, besarnya simpanan pokok ini termasuk ke dalam akad musyarakah, yaitu syirkah mufawadahah yaitu sebuah usaha yang dibangun dengan bersama-sama dua orang atau lebih, setiap anggota menyetorkan dana dengan porsi yang sama besarnya dan berkontribusi dalam kerja dengan bobot yang besarnya sama juga.⁹

⁷ Ardito Bhinadi dan Erni Juliana Al Hasanah Nasution, *Mendirikan dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2022), 46.

⁸ Afwan Zahri, *Konsep Koperasi Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023).

⁹ Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2020).

b. Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah salah satu kategori modal koperasi, disamping simpanan pokok, yang mana besaran kewajibannya dimusyawarahkan sesama anggota dan diputuskan kemudian penyetorannya dilaksanakan setiap bulannya sampai keanggotaan seorang anggota berakhir alias keluar dari keanggotaan koperasi syariah tersebut.¹⁰

c. Simpanan sukarela

1) Memiliki sifat uang titipan atau amanah yang biasa dikatakan *wadi'ah* dan dapat diambil setiap saat. Amanah atau titipan *Yad Dhammah*. Tidak menetapkan besaran simpanansuka rela, karena simpanan sukarela merupakan simpanan seikhlasnya dari setiap anggota yang ingin menyimpan dananya pada koperasi.

2) Memiliki sifat investasi, yang ditujukan kepada kepentingan usaha dengan metode bagi hasil (*mudharabah*) dengan jenis *Revenue Sharing*, *Profit Sharing* ataupun *Profit and Loss Sharing*.

d. Bentuk investasi dari pihak luar, karena koperasi syariah sama halnya dengan koperasi konvensional, dalam hal membangun dan mengembangkan usaha koperasi tersebut, sangat memerlukan suntikan dana dari luar.¹¹

¹⁰ Hidayat, Koperasi Syariah: Panduan Dalam Tata Kelola Koperasi Syariah Yang Unggul.

¹¹ Afwan Zahri, *Konsep Koperasi Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023).

C. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* menurut Muhamad adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang telah dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹²

Kredit adalah memperoleh barang dengan membayar cicilan dan angsuran atau mendapatkan pinjaman uang yang kemudian hari dicicil pembayarannya sesuai dengan perjanjian. Jadi, kredit dapat berbentuk barang atau uang. Kredit dalam bentuk uang disebut dengan pinjaman berdasarkan prinsip konvensional dan pembiayaan yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip syariah.¹³

Secara etimologis, kredit berasal dari bahasa Latin, yaitu *creditus*, yang merupakan bentuk *past participle* dari kata *credere* yang berarti *to trust* atau *faith*. Kata *trust* itu sendiri berarti kepercayaan. Kreditur (yang memberi pembiayaan) mempunyai kepercayaan bahwa debitur (nasabah penerima

¹²Manajemen Bank Syariah, 2018, 17.

¹³ Agus Alimuddin dkk., “Pencapaian Target Marketing Lending dalam Perspektif Ekonomi Bisnis Islam (Studi BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Pekalongan),” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (27 November 2023): 101–17, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i2.193.101-117>.

pembiayaan) dapat mengembalikan (membayar kembali) pembiayaan/kredit yang bersangkutan dalam waktu dan syarat-syarat yang disetujui bersama.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Menurut Wangsawidjaja pembiayaan juga merupakan tagihan berupa uang atau tagihan lainnya yang diukur dengan nilai uang berdasarkan kesepakatan antara Bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur) dengan kelebihan pengembalian sebagai imbalan.¹⁵

2. Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut Wangsawidjaja, jenis-jenis produk pembiayaan yang dipakai dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu:

a. Akad *Mudarabah*

Akad Mudarabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*sahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudarib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara

¹⁴Siti Ma'rifah, Kun Wahyu Wardana, and Subagio Istiarno, *Penjaminan Pembiayaan Syariah* (Bogor: Penerbit IPB Press, 2022), 44–49.

¹⁵ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).

kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. *Mudarabah* dapat berupa *mudarabah mutlaqah* atau *mudarabah muqayyadah*.¹⁶

b. Akad *Musharakah*

Akad *Musyarakah* adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

c. Akad *Murabahah*

Akad *Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

d. Akad *Salam*

Akad *Salam* adalah transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh. Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang

¹⁶ Agus Alimuddin, "Bentuk Akad-Akad Bernama di Lembaga Keuangan Syariah," *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)* 02, no. 02 (2020).

dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

e. Akad *Istisna'*

Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad *Istisna'* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan criteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustasni'*) dan penjual atau pembuat (*sani'*).

f. Akad *Ijarah*

Akad *Ijarah* adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.¹⁷

g. Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah transaksi sewa-menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

¹⁷ ibid

h. Akad *Qard*

Akad *Qard* adalah transaksi pinjam-meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.¹⁸

D. Jumlah Anggota

1. Pengertian Jumlah Anggota

Jumlah anggota merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan koperasi syariah. Jumlah anggota yang banyak dapat meningkatkan daya tawar koperasi dalam negosiasi dan memperkuat posisi finansialnya. Pertumbuhan jumlah anggota dapat mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi syariah. Anggota koperasi adalah individu atau koperasi yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan menjadi bagian dari koperasi tersebut. Sementara itu, rumus pengukuran jumlah anggota adalah sebagai berikut¹⁹:

Jumlah Anggota = Anggota laki-laki + Anggota perempuan

Menurut Ardito dan Erni Juliana kedudukan anggota sebagai pengguna diwujudkan dengan partisipasi aktif untuk memanfaatkan kegiatan usaha melalui transaksi jasa simpanan dan transaksi jasa pembiayaan oleh anggota terhadap koperasi. Setiap anggota memiliki kedudukan yang sama untuk memperoleh pelayanan dari koperasi.²⁰

¹⁸Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 191.

¹⁹Mochamad Febri Sayidil Umam, Wulan Riyadi, dan Alan Rusdiana, "Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 15 (2024).

²⁰Bhinadi dan Al Hasanah Nasution, *Mendirikan dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah*, 17.

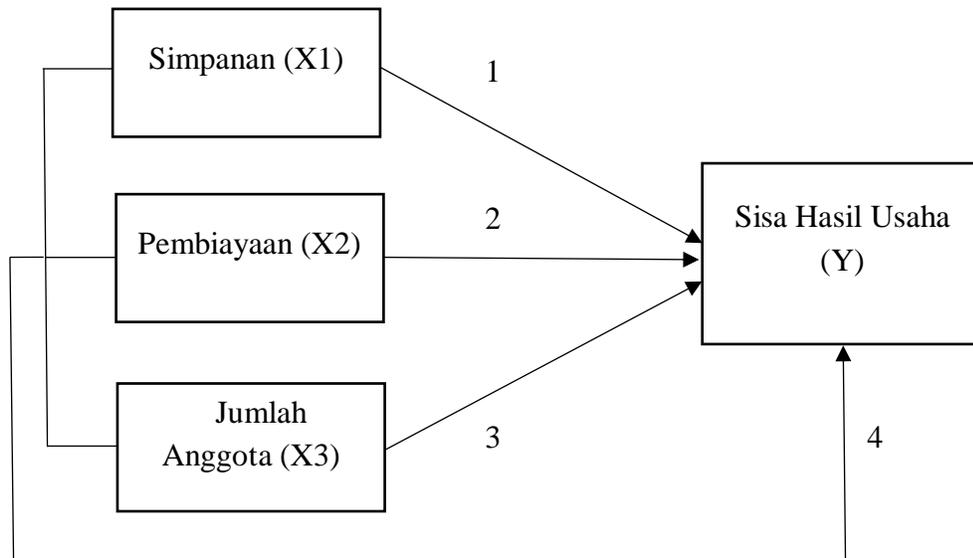
Secara umum, anggota koperasi adalah orang-orang yang memanfaatkan atau pun bekerja di dalam koperasi berdasarkan kesukarelaan dan ketentuan yang berlaku, serta mengikuti seluruh kegiatan koperasi yang berlangsung. Partisipasi masing-masing anggota menjadi faktor penting dalam mengembangkan koperasi.²¹

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah cara berfikir seorang peneliti dengan nalar tertulis ke arah menemukan jawaban terhadap masalah yang sudah ditetapkan dengan menggunakan penalaran deduktif. Kriteria utama dari kerangka berfikir adalah alur pemikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.²²

²¹Aprilia E., Imaningsih N., dan Wijaya R. S., “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, ROE (Return on Equity), Jumlah Anggota Koperasi dan Volume Usaha terhadap Modal Koperasi,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021.

²² Budi Harjo, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistik untuk Pemula* (Yogyakarta: Nuta Media, 2020), 43.



Gambar 2. 1

Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu 3 variabel independent dan 1 variabel dependen. Variabel independent meliputi Simpanan, Pembiayaan dan Jumlah Anggota, sedangkan variabel dependennya adalah Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana. Maka dapat disimpulkan dari gambar 2.1 bahwa panah nomor 1 berarti pengaruh X1 terhadap Y, panah nomor 2 berarti pengaruh X2 terhadap Y, panah nomor 3 berarti pengaruh X3 terhadap Y, dan panah nomor 4 pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y pada studi kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga

dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk (*construct*) yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya.²³

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

Menurut teori Asep Ricky Subagya, simpanan anggota berperan sebagai sumber dana utama yang dapat digunakan untuk pembiayaan produktif, sehingga peningkatan simpanan berpotensi meningkatkan SHU koperasi. Apabila jumlah simpanan koperasi banyak dihimpun maka dapat mempengaruhi perolehan SHU namun sebaliknya apabila jumlah simpanan yang diperoleh koperasi dari anggota sedikit maka dapat berpengaruh buruk dalam perolehan SHU.²⁴

Beberapa penelitian terdahulu yang dikerjakan Deni & Amaliyah pada tahun 2024, I Made Suidarma dkk pada tahun 2021, I Gede Yuda Prasetya dkk pada tahun 2020 menguraikan bahwa variabel simpanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

H₁ : Simpanan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

²³A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional:Katalog dalam Terbitan (KDT), 2017), 130.

²⁴ Subagya, *Seri Ekonomi Koperasi*.

2. Pengaruh Pembiayaan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

Pembiayaan yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap produktivitas anggota. Dengan adanya pembiayaan, anggota dapat meningkatkan kapasitas usaha dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan yang berkontribusi pada peningkatan SHU.²⁵ Pada penelitian terdahulu Refky pada tahun 2024 terkait pembiayaan menguraikan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

H₂ : Pembiayaan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

3. Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

Secara teoritis, jumlah anggota juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Semakin banyak anggota yang aktif dalam koperasi, semakin besar potensi pendapatan yang dapat dihasilkan oleh koperasi melalui berbagai kegiatan usaha.²⁶ I Gede Yuda Prasetya, Fridayana Yudiatmaja, and I Wayan Suwendra pada tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh

²⁵ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 17.

²⁶ Darmawan dan Haryanto, *Koperasi Perkembangan dan Perspektifnya dalam Islam*.

positif terhadap sisa hasil usaha, hal ini berarti jumlah anggota berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan sisa hasil usaha pada koperasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

H₃ : Jumlah Anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

4. Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

Simpanan anggota yang meningkat berpotensi meningkatkan SHU koperasi, pembiayaan yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan yang berkontribusi pada peningkatan SHU, semakin banyak anggota yang aktif dalam koperasi, semakin besar potensi pendapatan yang dapat dihasilkan oleh koperasi melalui berbagai kegiatan usaha.²⁷ Pada penelitian terdahulu Refky pada tahun 2024 menunjukkan bahwa simpanan dan pembiayaan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan, maka dari itu simpanan dan pembiayaan yang optimal dapat meningkatkan SHU secara signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

²⁷ Wahyu Hidayat, *Koperasi Syariah: Panduan dalam Tata kelola Koperasi yang Unggul* (Tangerang: CV. Adanu Abimata, 2023).

H₄ : Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis dengan menggunakan data yang terkumpul. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisis.¹

Berdasarkan metodologi penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota terhadap sisa hasil usaha KSPPS BMT Artha Buana.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.² Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Terikat

Variabel Terikat atau disebut juga Variabel Dependen. Jika terdapat saling berhubungan, yang mana bentuk hubungan itu adalah perubahan variabel yang satu karena dipengaruhi atau disebabkan perubahan variabel yang lain,

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2016).

² Syafrida Hanis Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2021).

maka variabel yang terkena yang terkena pengaruh tersebut adalah variabel terikat atau variabel dependen.³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Sisa Hasil Usaha (Y).

2. Variabel Bebas

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel bebas atau variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Simpanan, Pembiayaan, Jumlah Anggota (X).

Tabel 3. 1

Tabel operasional variabel Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Satuan
Simpanan (X1)	Total dana yang disimpan oleh anggota koperasi	Total simpanan per bulan	Rupiah (Rp)
Pembiayaan (X2)	Total dana yang dipinjamkan kepada anggota koperasi	Total pembiayaan per bulan	Rupiah (Rp)
Jumlah Anggota (X3)	Jumlah Anggota yang terdaftar dalam koperasi	Jumlah anggota aktif	Orang
Sisa Hasil Usaha (Y)	Selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost) .	Total SHU per bulan	Rupiah (Rp)

³Abdul Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 28.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial dan semacamnya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan tentangnya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan KSPPS BMT Artha Buana selama 12 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota-anggota dari suatu kelompok yang digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan atau untuk mendapatkan kesimpulan mengenai kelompok tersebut. Dapat diartikan pula sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari objek populasi yang diambil.⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu laporan neraca dan laporan SHU per bulan pada KSPPS BMT Artha Buana tahun 2022-2024.

⁴Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Penerbit deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020), 33.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan penulis adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik dengan penempatan sampel dengan suatu pertimbangan atau seleksi khusus.⁶ Pada tahun 2022-2024 terjadi kenaikan jumlah anggota pada KSPPS BMT Artha Buana. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan SHU per bulan pada KSPPS BMT Artha Buana tahun 2022-2024, sehingga jumlah data yang digunakan sebagai sampel $3 \times 12 = 36$ data observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi atau data dalam bentuk tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk laporan keuangan terkait variabel penelitian yaitu jumlah simpanan, jumlah

⁶Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, 45.

pembiayaan, jumlah anggota, dan jumlah sisa hasil usaha pada KSPPS BMT Artha Buana.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan Tanya jawab secara tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara disebut juga sebagai pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam topic tertentu.⁷

Dalam penelitian ini mewawancarai pengurus KSPPS BMT Artha Buana.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Penelitian kuantitatif memungkinkan untuk berasumsi bahwa gejala dapat diklasifikasikan dan terkait secara kasual, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada beberapa variabel. Paradigma penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk menganalisis data kuantitatif.

1. Uji Asumsi Klasik

⁷Muin, 51.

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi-asumsi regresi linear yang bertujuan menghindari munculnya bias dalam analisis data serta menghindari kesalahan spesifikasi (*misspecification*) model regresi yang digunakan. Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear agar memberikan hasil yang estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimates*) yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi⁸ :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan kolmogorov smirnov melalui metode pendekatan exact dengan menggunakan taraf signifikansi, yaitu :⁹

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari

⁸Eti Rochaety, Ratih Tresnawati, dan Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 176.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. oleh Sutopo., 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka toleransi lebih dari 1.¹⁰

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penyimpangan Heterokedastisitas menurut Sugiyono, pengertian Heterokedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan).¹¹ Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Adapun kriteria yang digunakan untuk memprediksi ada tidaknya gejala Heterokedastisitas tersebut dilakukan dengan melihat tabel, dengan ketentuan.¹²

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

¹⁰ Duwi Priyanto, *Teknik Dasar untuk Analisa Data Menggunakan SPSS*, ed. oleh Giovanni, 1 ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹² Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. oleh Arie Prabawati (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022).

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).¹³

- 1) Angka DW dibawah 1 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara 1 dan 3 berarti tidak ada tanda autokorelasi.
- 3) Angka DW diatas 3 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat.¹⁴ Perhitungan menggunakan program

¹³ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, ed. Arie Prabawati (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022) 12.

¹⁴Rahmi Roza, Mohamad Nurkamal Fauzan, dan Woro Isti Rahayu, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55.

pengolahan data statistik (SPSS), dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha

X1 = Simpanan anggota

X2 = Pembiayaan

X3 = Jumlah Anggota

B = Konstanta

ϵ = Eror

3. Uji Hipotesis

Sugiyono mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0: t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$H_1: t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji hipotesis simultan adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji hipotesis secara simultan dilakukan menggunakan uji-f pada tabel Anova.¹⁵ Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha secara bersama-sama atau simultan. Uji-f ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁵ Iche Andriyani Liberty Eddy Roflin, Pariyana, *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal Dan Ganda*, ed. oleh Moh. Nasrudin, 1 ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau R^2 nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi¹⁶

¹⁶Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI, 2021), 51–54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil KSPPS BMT ARTHA BUANA

a. Sejarah Singkat KSPPS BMT Artha Buana

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana Metro adalah lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam yang berbadan hukum koperasi yang diresmikan pada tanggal 31 Januari 2013 Di Kota Metro oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro. Namun cikal bakal atau pra koperasi sebelum diterbitkannya badan hukum berdiri pada tahun 2012, yang diprakasai oleh LP Ma'arif NU Kota Metro, yang melalui rapat anggota dewan pendiri yang terdiri dari 25 orang.

Pendirian KSPPS BMT Artha Buana Metro dalam dalam rangka :

- 1) Meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat, khususnya umat Islam di Indonesia melalui Pembiayaan modal usaha di tingkat mikro, kecil dan menengah dengan menggunakan system syariah.
- 2) Menumbuh kembangkan keuangan dan koperasi yang menjadi soko guru perkonomian bangsa dengan mengedepankan kebersamaan dan keadilan.

- 3) Menjadi koperasi yang unggul dan terpercaya dengan system teknologi modern yang mampu bersaing dengan lembaga lainnya.
- 4) Menghimpun dana dari anggota/calon anggota & menyalurkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan.
- 5) Menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.

b. Visi dan Misi KSPPS BMT Artha Buana

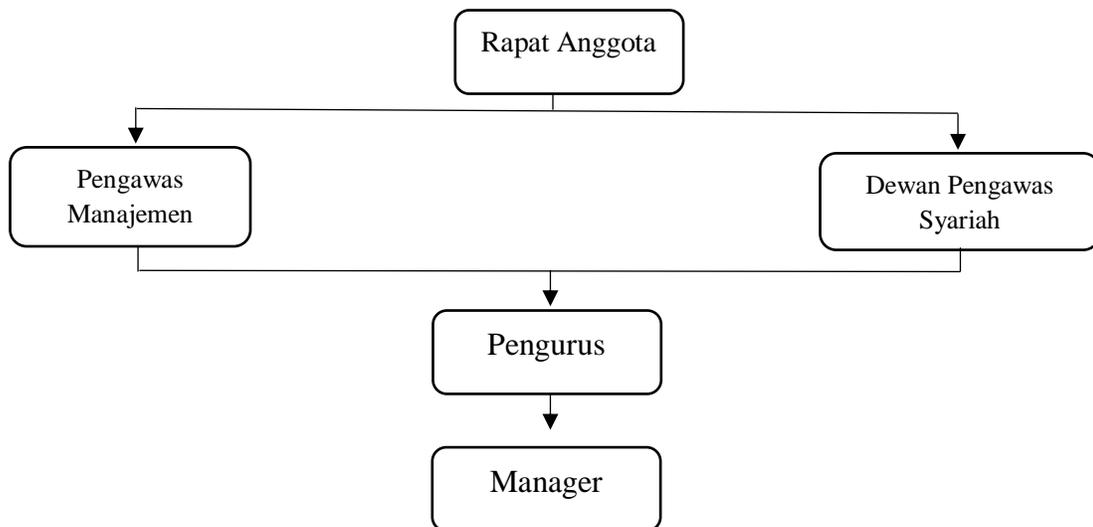
1) Visi

Mejadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Yang Mandiri Profesional dan Terpercaya

2) Misi

- a) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan Usaha Mikro, Menengah dan Koperasi melalui system syariah.
- b) Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, menengah dan ekonomi Indonesia pada umumnya.
- c) Meningkatkan semangat dan peran anggota masyarakat dalam koperasi syariah.

c. Struktur Organisasi KSPPS BMT Artha Buana



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi KSPPS BMT Artha Buana

Berdasarkan struktur organisasi yang ditunjukkan pada gambar diatas, tugas masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rapat Anggota
 - a) Merupakan forum tertinggi dalam organisasi.
 - b) Mengambil keputusan strategis mengenai kebijakan dan arah organisasi
 - c) Setiap anggota memiliki hak suara dalam rapat untuk menyampaikan pendapat dan memilih.
- 2) Pengawas Manajemen
 - a) Mengawasi pelaksanaan operasional harian oleh pengurus.
 - b) Menyusun laporan berkala tentang kinerja manajemen.

- c) Menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada pengurus jika diperlukan
- 3) Dewan Pengawas Syariah
- a) Memastikan semua kegiatan BMT sesuai dengan prinsip syariah.
 - b) Memberikan nasihat dan bimbingan mengenai kepatuhan syariah.
 - c) Melakukan audit syariah secara berkala untuk menilai kepatuhan.
- 4) Pengurus
- a) Ketua : Memimpin organisasi, mengkoordinasi semua kegiatan, dan menjadi wakil resmi BMT.
 - b) Wakil Ketua : Membantu ketua dalam menjalankan tugas dan menggantikan ketua saat tidak ada.
 - c) Sekretaris : Mengelola administrasi, menyusun agenda rapat, dan mencatat hasil rapat.
 - d) Bendahara : Mengelola keuangan, membuat laporan keuangan, dan memastikan transparansi dalam pengelolaan dana.
- 5) Manager
- a) Menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi.
 - b) Mengatur struktur organisasi dan menentukan pembagian tugas di antara anggota tim.
 - c) Memantau kinerja tim dan operasional harian untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana.

- d) Mengambil keputusan penting terkait operasional dan strategi organisasi. Menjadi penghubung antara pengurus dan anggota, serta menyampaikan informasi penting.
 - e) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan anggota untuk meningkatkan kinerja.
 - f) Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja anggota dan program yang dijalankan.
 - g) Menangani masalah yang muncul dalam operasional dan mencari solusi yang efektif.
- d. Produk – Produk KSPPS BMT Artha Buana

KSPPS BMT Artha Buana hadir sebagai lembaga keuangan yang menawarkan berbagai produk inovatif. Produk – produk dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan mengedepankan prinsip syariah, serta memberikan solusi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Berikut dibawah ini produk-produk unggulan yang ditawarkan :

1) Simpanan Mudhorabah

a. Simpanan Berjangka (Deposito)

Simpanan Berjangka (Deposito) adalah Simpanan dengan Akad Mudharabah Al-Muthlaqoh. Program Simpanan Berjangka yang dirancang khusus untuk investasi anggota yang memberikan Bagi Hasil yang kompetitif. Simpanan tersebut dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada anggota sesuai

dengan syariat Islam. Dengan minimal setoran Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah). Simpanan tersebut tidak dapat dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo.

b. Simpanan Family

Simpanan Family adalah produk tabungan harian KSPPS BMT Artha Buana Metro dengan menggunakan Akad Mudharabah Al-Muthlaqoh yang tidak dibatasi penyetoran dan penarikannya.

c. Simpanan Pendidikan

Simpanan Pendidikan adalah produk tabungan harian KSPPS BMT Artha Buana Metro dengan menggunakan Akad Mudharabah Al-Muthlaqoh yang tidak dibatasi penyetoran dan penarikannya. Simpanan ini bertujuan untuk membantu dalam mempersiapkan dana pendidikan putra putri anggota KSPPS BMT Artha Buana Metro.

2) Simpanan Wadiah

a. Simpanan Qurban & Aqiqah

Simpanan Qurban & Aqiqah adalah Simpanan yang alokasi dananya dipersiapkan untuk pembelian hewan qurban atau aqiqah bagi anggota yang ingin melaksanakan ibadah qurban dan aqiqah.

b. Simpanan Idul Fitri

Simpanan Idul Fitri Umum adalah Simpanan untuk membantu persiapan keperluan Hari Raya Idul Fitri. Simpanan Idul Fitri Umum menggunakan prinsip syariah Wadiah yad Dhamanah dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan. Dengan ketentuan anggota tidak memperoleh bagi hasil setiap bulannya, tetapi berhak mendapatkan bonus yang ditentukan oleh pihak KSPPS BMT Artha Buana Metro.

c. Simpanan Idul Fitri Khusus

Simpanan Idul Fitri Khusus adalah Simpanan untuk membantu persiapan keperluan Hari Raya Idul Fitri. Simpanan Idul Fitri Khusus menggunakan prinsip syariah Wadiah yad Dhamanah dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

d. Simpanan Haji & Umroh

Simpanan Haji & Umroh adalah Simpanan untuk membantu persiapan anggota dalam pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh. Simpanan Haji & Umroh menggunakan prinsip syariah Wadiah yad Dhamanah.

e. Simpanan KKN

Simpanan KKN adalah Simpanan untuk membantu Mahasiswa IAIM NU Metro mempersiapkan dana ketika melaksanakan kegiatan KKN di Kampus IAIM NU Metro.

Simpanan KKN menggunakan prinsip syariah Wadiah yad Dhamanah dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

f. Simpanan Ziaroh

Simpanan Ziaroh adalah Simpanan untuk membantu Anggota ketika ingin melaksanakan kegiatan Ziaroh. Simpanan Ziaroh menggunakan prinsip syariah Wadiah yad Dhamanah dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

g. Simpanan Walimah

Simpanan Walimah adalah produk Simpanan untuk mempersiapkan biaya walimah atau pernikahan. Simpanan Walimah dikelola dengan akad Mudharabah al Mutlaqoh, yang penarikan dananya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

3) Pembiayaan

- a. Murabahah (Prinsip Jual Beli)
- b. Ijaroh (Prinsip Sewa Menyewa)
- c. Istishna' (Jual Beli Pesanan Barang)
- d. Al-Qord
- e. Ijaroh- Multijasa (Pendaftaran Ibadah Haji)

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Artha Buana yang di Provinsi Lampung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Simpanan, Pembiayaan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha antara tahun 2022 s.d 2024. Berikut data jumlah simpanan, jumlah pembiayaan, jumlah anggota dan jumlah sisa hasil usaha KSPPS BMT Artha Buana antara tahun 2022 s.d 2024:

Tabel 4. 1

Jumlah Simpanan, Jumlah Pembiayaan, Jumlah Anggota, dan Jumlah Sisa Hasil Usaha tiap bulan pada tahun 2022-2023

Tahun	Bulan	Simpanan (Rp)	Pembiayaan (Rp)	Jumlah Anggota	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2022	Januari	1.526.321.753,47	1.525.824.895	14.050	100.256.435,75
	Februari	1.532.448.292,13	1.563.925.416	14.262	101.904.376,53
	Maret	1.695.523.464,24	1.452.665.705	14.384	102.103.556,08
	April	1.728.492.335,36	1.489.873.662	14.720	103.550.100,05
	Mei	1.784.541.555,15	1.550.852.434	14.795	104.324.400,40
	Juni	1.839.163.827,06	1.626.926.385	14.961	103.679.325,15
	Juli	1.876.352.446,33	1.712.734.895	15.334	103.330.356,25
	Agustus	1.850.349.638,17	1.798.923.285	15.385	104.153.458,45
	September	2.071.523.354,52	1.841.452.830	15.612	104.307.440,21
	Oktober	2.123.340.807,28	1.939.895.971	15.826	106.105.352,29
	November	2.282.657.293,37	1.998.912.426	15.877	106.986.730,77

	Desember	2.398.345.829,47	2.610.643.765	16.050	107.567.806,63
2023	Januari	1.727.336.751,10	1.652.468.312	16.120	91.520.698,46
	Februari	1.760.632.361,12	1.691.605.361	16.235	92.713.264,25
	Maret	1.891.285.268,09	1.734.830.223	16.297	93.495.204,60
	April	1.870.496.738,16	1.797.523.642	16.462	91.771.460,17
	Mei	1.935.253.763,06	1.786.327.424	16.674	92.548.432,23
	Juni	2.059.342.312,12	1.985.726.128	16.858	93.653.610,33
	Juli	2.164.820.564,21	2.278.932.448	16.893	94.213.682,57
	Agustus	2.138.527.639,27	2.454.647.359	16.986	95.407.735,34
	September	2.226.447.319,18	2.392.928.380	17.241	96.355.268,15
	Oktober	2.463.235.623,32	2.480.471.732	17.354	97.004.454,26
	November	2.482.452.125,27	2.513.604.465	17.427	97.985.164,55
	Desember	2.534.321.427,11	2.579.915.626	17.580	98.876.610,12
2024	Januari	2.363.726.762,11	1.896.451.636	17.724	91.365.220,29
	Februari	2.406.942.631,47	1.915.278.853	17.853	92.823.401,65
	Maret	2.488.837.247,42	1.958.664.484	17.897	93.189.421,31
	April	2.352.956.373,17	1.902.527.232	17.986	91.473.233,28
	Mei	2.413.773.256,28	1.983.156.429	18.077	92.273.329,18
	Juni	2.356.421.534,06	2.286.785.728	18.235	93.150.316,46
	Juli	2.523.872.681,27	2.454.339.541	18.518	94.892.235,87
	Agustus	2.491.956.437,39	2.607.425.654	18.584	94.643.651,53
	September	2.551.216.528,29	2.569.268.529	18.742	96.368.127,62
	Oktober	2.621.934.439,20	2.632.897.655	18.829	97.787.342,58
	November	2.689.824.232,18	2.714.834.138	18.882	98.236.553,67

	Desember	2.734.843.587,55	2.798.727.457	19.024	99.424.452,72
--	----------	------------------	---------------	--------	---------------

Sumber : Laporan Neraca dan Laporan SHU KSPPS BMT Artha Buana Tahun 2022-2024

3. Pengujian Hipotesis

a. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ada penelitian ini yaitu :

Tabel 4. 2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Simpanan	36	1526321753.00	2734843588.00	2165542172.0000	345286346.58875
Pembiayaan	36	1452665705.00	2798727457.00	2060610280.6944	410977066.91017
Jumlah Anggota	36	14050.00	19024.00	16770.3889	1451.53838
Sisa Hasil usaha	36	91365220.00	107567807.00	97762283.5833	5082177.38540
Valid N (listwise)	36				

Sumber data : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas diperoleh nilai *minimum* dari variabel simpanan yaitu Rp1.526.321.753,00, nilai *maximum* Rp2.734.843.588,00, nilai *mean* Rp2.165.542.172,0000 serta nilai

standard deviation Rp345.286.346,58875 dengan jumlah data 36. Variabel pembiayaan diperoleh nilai *minimum* Rp1.452.665.705,00, nilai *maximum* Rp2.798.727.457,00, nilai *mean* Rp2.060.610.280,6944 serta nilai *standard deviation* Rp410.977.066,91017 dengan jumlah data 36. Variabel jumlah anggota diperoleh nilai *minimum* 14.050.00, nilai *maximum* 19024.00, nilai *mean* 16770.3889 serta nilai *standard deviation* 1451.53838 dengan jumlah data 36. Sedangkan variabel sisa hasil usaha diperoleh nilai *minimum* Rp91.365.220,00, nilai *maximum* Rp107.567.807,00, nilai *mean* Rp97.762.283,5833 serta nilai *standard deviation* Rp5.082.177,38540 dengan jumlah responden 36. Dari keempat variabel simpanan, pembiayaan, jumlah anggota dan sisa hasil usaha memiliki nilai *mean* masing-masing yang lebih besar dari nilai *standard deviation* dari tiap variabel, hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari setiap variabel pada penelitian ini baik.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika nilai Asymp Sig > 0,05 maka nilai berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp Sig < 0,05 maka nilai berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01395304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan nilai Asymp sig sebesar 0,200. Dengan demikian hasil uji test normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data didalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini berdasarkan Nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas.

Tabel 4. 4

Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LnX1_1	.392	2.553
	LnX2_1	.431	2.322
	LnX3_1	.757	1.320

Sumber data : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan data tabel 4.4 diatas penelitian ini memperlihatkan hasil uji multikolonieritas berdasarkan *Tolerance* dan *VIF*. Pada variabel X1 kolom tolerance menunjukkan hasil 0,392 hasil ini $> 0,10$, kemudian kolom VIF 2,553. Maka, data variabel X1 tidak terjadi multikolonieritas.

Pada variabel X2 kolom *Tolerance* mendapatkan hasil 0,431 $> 0,10$, kemudian kolom *VIF* 2,322 $< 10,00$. Maka, data variabel X2 tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan pada variabel X3 kolom *Tolerance* mendapatkan hasil 0,757 $> 0,10$, kemudian kolom *VIF* 1,320 $< 10,00$. Maka, data variabel X3 juga tidak terjadi multikolonieritas.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3) Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini melakukan uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser. Adapun kriteria yang digunakan untuk memprediksi ada tidaknya gejala Heterokedasitas tersebut dilakukan dengan melihat tabel, dengan ketentuan.¹

3) Jika nilai signifikansi (Sig). lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

¹ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*.

Tabel 4. 5**Uji heterokedastisitas**

Coefficients^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.261
	LnX1_1	.380
	LnX2_1	.387
	LnX3_1	.520

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2025

Secara visual dari hasil uji Glejser diatas diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. variabel simpanan sebesar 0,380, variabel pembiayaan sebesar 0,387 dan variabel jumlah anggota sebesar 0,520 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroksedasitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Pada

penelitian ini menggunakan nilai statistik Durbin Waston (DW), dengan ketentuan keputusan sebagai berikut. ²

Tabel 4. 6

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin Waston

Kriteria	H ₀	Keputusan
$0 < dw < dl$	Ditolak	Ada autokorelasi positif
$dl < dw < du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 < dl < dw < 4 - du$	Ditolak	Ada autokorelasi negative
$4 - du < 4 - du < du < dw < 4 - du$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$du < dw < 4 - du$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Ghozali (2018:122)

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Waston :

Tabel 4. 7

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 _a	.802	.783	.01461	1.724

Sumber data : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan uji autokorelasi diatas dengan menggunakan SPSS 25, telah didapat nilai Durbin Waston (DW) sebesar 1.724. Signifikan

² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Verson 26.0* (Cv. Dotplus, 2021).

5%, jumlah data 36 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka diperoleh nilai du 1.293.

Maka, nilai DW 1.724 lebih besar dari batas (du) yakni 1.293 dan lebih rendah dari (4-du) $4-1.293 = 2.707$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi atau lolos uji autokorelasi menggunakan Durbin Waston. Hal ini karena nilai DW 1.454 diantara nilai (du) dan (4-du).

c. Analisis Linier Berganda

Pengujian analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Simpanan, Pembiayaan, dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha KSPPS BMT Artha Buana.

Tabel 4. 8
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a			
Model		Unstandar dized Coefficien ts	Sig.
		B	
1	(Constan t)	5.407	.000
	LnX1_1	.247	.000
	LnX2_1	.135	.000
	LnX3_1	-.967	.000

Sumber data : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas dapat dijelaskan melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 5,407 + 0,247X_1 + 0,135X_2 - 0,967X_3$$

Keterangan:

Y	= Sisa Hasil Usaha
X1	= Simpanan anggota
X2	= Pembiayaan
X3	= Jumlah Anggota
B	= Konstanta
€	= Error

Melihat tabel di atas dan berdasarkan rumusan masalah regresi di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (Constant): Nilai B sebesar 5,407 menunjukkan intercept atau nilai dasar ketika semua variabel independen bernilai nol dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan signifikan secara statistik.
- 2) Simpanan: Koefisien B 0,247 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit simpanan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,247 unit, dan efeknya signifikan.

- 3) Pembiayaan: Koefisien B 0,135 dan signifikansi 0,000 ($p < 0.05$) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, di mana peningkatan pembiayaan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,135 unit.
- 4) Jumlah Anggota: Koefisien B -0,967 dan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) menunjukkan pengaruh negatif yang sangat signifikan, di mana peningkatan jumlah anggota mengurangi variabel dependen sebesar 0,967 unit.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Parsial (*t-test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel pada regresi linier berganda di atas variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a) Nilai t_{hitung} variabel Simpanan (X1) sebesar 4,496 > nilai t_{tabel} yaitu 2,032 dan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan variabel Simpanan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

- b) Nilai t_{hitung} variabel Pembiayaan (X2) sebesar 4,019 > nilai t_{tabel} yaitu 2,032 dan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan variabel Pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.
- c) Nilai t_{hitung} variabel Jumlah Anggota (X3) sebesar -0,674 > nilai t_{tabel} yaitu 2,032 dan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan variabel Jumlah Anggota tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu simpanan (X1), pembiayaan (X2) memiliki pengaruh yang secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu sisa hasil usaha (Y). Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai f untuk f_{tabel} yaitu $df(N1) = (k - 1)$ artinya $df(N1) = (4 - 1 = 3)$ dan $df(N2) = (n - k)$ artinya $df(N2) = (36 - 4 = 32)$, maka didapatkan nilai F_{tabel} yaitu 2,901 dan kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.

b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

Tabel 4.9

Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	41.781	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber data : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 47,604 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,901 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

e. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel omputernt dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Untuk memepermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program yaitu *Statistika Program For Social Science* (SPSS).

Tabel 4. 10
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b			
Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.895 ^a	.802	.783

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai yang didapat melalui uji determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\% = 0,802 \times 100\% = 80,2 \%$$

Berdasarkan uji koefisien determinan pada tabel diatas, nilai R Square diatas diketahui bernilai 80,2%. Artinya menunjukkan bahwa pengaruh simpanan, pembiayaan, jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada KSPPS BMT Artha Buana sebesar 80,2%. Sedangkan nilai sisanya adalah sebesar 19,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini dengan judul Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada KSPPS BMT Artha Buana tahun 2022-2024. Hasil analisis data maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KSPPS BMT Artha Buana

Menurut Ardito dan Erni, simpanan adalah dana yang dipercayakan anggota kepada koperasi untuk dikelola secara produktif, yang dalam konteks syariah dilakukan berdasarkan akad seperti mudharabah atau wadiah.³ Pengaruh positif simpanan terhadap SHU dapat dijelaskan karena simpanan yang besar memungkinkan koperasi memiliki modal yang cukup untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan, yang pada akhirnya menghasilkan pendapatan dari margin atau bagi hasil.

Temuan ini didukung oleh penelitian Maria Oktavia Klaudia Ririn et al. pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa simpanan anggota berpengaruh positif terhadap SHU karena meningkatnya simpanan memperbesar modal kerja koperasi untuk aktivitas produktif.⁴ Sebaliknya, penelitian Gita Sari Gustika et al. pada tahun 2022 menemukan bahwa

³ Bhinadi dan Al Hasanah Nasution, *Mendirikan dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah*.

⁴ Maria Oktavia Klaudia Ririn, Falentina Lucia Banda, dan Yulita Londa, "Pengaruh Kredit Bermasalah, Simpanan Anggota Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Harapan Jerebuu," *JRIA : Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 4, no. 2 (18 September 2023): 130–40.

simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU karena fluktuasi simpanan anggota dan kurangnya efisiensi operasional.⁵

Konteks pada KSPPS BMT Artha Buana, pengelolaan simpanan yang transparan dan berbasis syariah, seperti simpanan mudharabah dan wadiah, tampaknya berhasil menarik kepercayaan anggota untuk menyimpan dana mereka. Asumsi penulis adalah bahwa koperasi ini telah menerapkan strategi pengelolaan simpanan yang efektif, seperti menawarkan produk simpanan yang variatif (misalnya, Simpanan Pendidikan, Qurban, dan Idul Fitri) yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Hal ini mendorong anggota untuk meningkatkan simpanan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan SHU melalui aktivitas pembiayaan yang produktif.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KSPPS BMT Artha Buana

Pembiayaan dalam koperasi syariah, seperti yang dijelaskan oleh Muhamad, adalah pendanaan yang diberikan kepada anggota untuk mendukung investasi atau usaha produktif, yang dalam konteks syariah dilakukan melalui akad seperti murabahah, mudharabah, atau ijarah.⁶

Pengaruh positif pembiayaan terhadap SHU menunjukkan bahwa KSPPS

⁵ Gustika, Iskandar, dan Arnindhita, "Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota Terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku."

⁶ *Manajemen Bank Syariah*, 2018.

BMT Artha Buana telah berhasil menyalurkan pembiayaan yang produktif, yang menghasilkan keuntungan bagi koperasi dan anggota.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Refky Suryatama Rianto pada tahun 2024, yang menemukan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap SHU karena mendukung pertumbuhan usaha anggota, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan koperasi.⁷ Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Venny Tri Novesi dan Marwan pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU karena faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau internal seperti inefisiensi manajemen.⁸

Penulis mengasumsikan bahwa KSPPS BMT Artha Buana memiliki strategi seleksi pembiayaan yang ketat, seperti analisis kelayakan usaha anggota, untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan dapat dikembalikan dengan baik. Selain itu, variasi produk pembiayaan, seperti murabahah untuk pembelian barang atau ijarah untuk sewa-menyewa, memungkinkan koperasi untuk memenuhi kebutuhan beragam anggota, sehingga meningkatkan potensi pendapatan.

⁷ Rianto, "Pengaruh Simpanan Anggota dan Pembiayaan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru."

⁸ Novesi, "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang."

3. Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KSPPS BMT Artha Buana

Temuan bahwa jumlah anggota memiliki pengaruh negatif terhadap SHU merupakan hal yang menarik. Secara teoritis, jumlah anggota yang besar seharusnya meningkatkan SHU karena anggota yang lebih banyak berpotensi meningkatkan simpanan dan aktivitas pembiayaan, sebagaimana dijelaskan dalam teori koperasi bahwa partisipasi anggota adalah kunci keberhasilan koperasi.⁹ Namun, pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah anggota tidak selalu diikuti oleh peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi, seperti menyimpan dana atau mengambil pembiayaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Ary Susanty dan Santoso pada tahun 2022, yang menemukan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU jika partisipasi anggota rendah.¹⁰ Sebaliknya, penelitian I Gede Yuda Prasetya et al. pada tahun 2020 menemukan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif terhadap SHU karena meningkatnya hubungan ekonomis anggota dengan koperasi.¹¹

⁹ Hidayat, *Koperasi Syariah : Panduan dalam Tata kelola Koperasi yang Unggul*.

¹⁰ Rizky Dwi Ary Susanty dan Rahmat Agus Santoso, "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Gresik," *Master : Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan 2* (2022): 25–26.

¹¹ I Gede Yuda Prasetya, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra, "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014," *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen 8* (2020).

Penulis mengasumsikan bahwa pengaruh negatif ini disebabkan oleh rendahnya keterlibatan anggota dalam aktivitas koperasi. Banyaknya anggota yang tidak aktif atau hanya terdaftar tanpa berkontribusi secara signifikan dapat meningkatkan beban operasional koperasi, seperti biaya administrasi atau pengelolaan keanggotaan, tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Temuan ini juga didukung teori Akhmad dan Totok bahwa peningkatan jumlah anggota juga dapat menurunkan keefektifan partisipasi anggota dalam menggunakan produk-produk koperasi untuk mencapai kinerja koperasi yang baik.¹² Konteks pada KSPPS BMT Artha Buana, penulis berasumsi bahwa sebagian anggota mungkin hanya bergabung untuk memanfaatkan produk tertentu, seperti simpanan khusus (misalnya Simpanan Haji atau Qurban), tanpa berpartisipasi aktif dalam simpanan atau pembiayaan produktif. Hal ini dapat mengurangi efisiensi koperasi dalam menghasilkan SHU.

Pengaruh negatif ini juga dapat dikaitkan dengan tantangan manajerial dalam mengelola anggota yang semakin banyak. KSPPS BMT Artha Buana belum sepenuhnya berhasil mengedukasi anggota baru untuk berpartisipasi aktif, sehingga peningkatan jumlah anggota tidak sejalan dengan peningkatan SHU. Oleh karena itu, koperasi perlu fokus pada

¹² Darmawan dan Haryanto, *Koperasi Perkembangan dan Perspektifnya dalam Islam*, 31.

strategi untuk meningkatkan keterlibatan anggota, seperti program edukasi syariah atau insentif untuk partisipasi aktif.

4. Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KSPPS BMT Artha Buana

Secara simultan, simpanan, pembiayaan, dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU, yang menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel ini memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan koperasi. Dalam teori koperasi syariah, keberhasilan koperasi bergantung pada sinergi antara sumber daya (simpanan), aktivitas produktif (pembiayaan), dan partisipasi anggota.¹³

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Deni Prayoga dan Amaliyah pada tahun 2024, yang menyatakan bahwa kombinasi simpanan dan pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap SHU karena interdependensi antara variabel-variabel tersebut dalam menciptakan nilai ekonomi koperasi.¹⁴

Temuan ini mengkonfirmasi bahwa KSPPS BMT Artha Buana telah membangun sistem pengelolaan yang cukup efektif, di mana simpanan dan pembiayaan menjadi pendorong utama SHU, meskipun

¹³ Hidayat, *Koperasi Syariah : Panduan dalam Tata kelola Koperasi yang Unggul*.

¹⁴ Prasetya, Yudiaatmaja, dan Suwendra, "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014."

pengaruh negatif jumlah anggota menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan.

Penulis berasumsi bahwa pengaruh simultan ini mencerminkan dinamika operasional koperasi yang kompleks. Simpanan dan pembiayaan saling terkait, di mana simpanan yang besar memungkinkan penyaluran pembiayaan yang lebih banyak, yang pada gilirannya menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Namun, jumlah anggota yang tidak diimbangi dengan partisipasi aktif dapat menjadi faktor penghambat. Untuk mengoptimalkan SHU, penulis menyarankan agar koperasi fokus pada strategi yang mengintegrasikan ketiga aspek ini, seperti meningkatkan literasi keuangan syariah anggota, mengembangkan produk simpanan dan pembiayaan yang inovatif, dan memperkuat manajemen keanggotaan untuk memastikan partisipasi yang lebih aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh simpanan, pembiayaan, jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada KSPPS BMT Artha Buana tahun 2022-2024.

Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan positif dari variabel simpanan (X1) dan pembiayaan (X2) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada KSPPS BMT Artha Buana, dengan nilai korelasi positif kuat. Peningkatan simpanan anggota berkontribusi pada peningkatan dana yang dapat disalurkan untuk pembiayaan produktif, sehingga meningkatkan SHU. Peningkatan pembiayaan meningkatkan SHU. Namun, secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel jumlah anggota (X3) terhadap sisa hasil usaha (Y), dengan korelasi negatif kuat. Peningkatan jumlah anggota tidak meningkatkan SHU karena rendahnya partisipasi anggota dalam aktivitas simpanan dan pembiayaan.

Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dan positif dari variabel simpanan (X1), pembiayaan (X2), dan jumlah anggota (X3) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada KSPPS BMT Artha Buana. Terlihat dari kontribusi simpanan dan pembiayaan yang mendukung aktivitas ekonomi, meskipun efek negatif jumlah anggota menunjukkan perlunya peningkatan kualitas partisipasi.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, beberapa saran terkait dengan penelitian terkait dengan sisa hasil usaha sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti biaya operasional, kondisi ekonomi makro, atau tingkat efisiensi manajemen untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi 32,7% variasi SHU yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan KSPPS BMT Artha Buana dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan simpanan, misalnya melalui digitalisasi layanan simpanan atau penyediaan laporan keuangan yang mudah diakses, untuk mempertahankan kepercayaan anggota. Program edukasi tentang manfaat simpanan berbasis syariah dapat mendorong partisipasi anggota. Manajemen perlu memperkuat strategi penyaluran pembiayaan dengan memperketat analisis kelayakan kredit, mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan anggota untuk meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah. KSPPS BMT Artha Buana dapat mengadakan program untuk meningkatkan keterlibatan anggota, seperti pelatihan kewirausahaan, lokakarya keuangan syariah, atau insentif seperti bagi hasil tambahan untuk anggota yang aktif dalam simpanan dan pembiayaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai faktor-faktor terkait Sisa Hasil Usaha bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan bagi

Perpustakaan Bait Al-Hikmah IAIN Metro khususnya Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Agus. “Bentuk Akad-Akad Bernama di Lembaga Keuangan Syariah.” *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)* 02, no. 02 (2020).
- Alimuddin, Agus, Alfiansyah Imanda Putra, Ari Alfiani Saputri, Devy Kurniawati, dan Novita Damayanti. “Pencapaian Target Marketing Lending dalam Perspektif Ekonomi Bisnis Islam (Studi BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Pekalongan).” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (27 November 2023): 101–17. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i2.193.101-117>.
- Alimuddin, Agus, Fani Monada Essa Putri, Immawan Azhar Ben Atasoge, dan Risa Alvia. “Baitul Mal dan Ghanimah Studi Tentang Ijtihad Umar Bin Khattab dalam Penguatan Lembaga Keuangan Publik.” *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 5, no. 01 (21 Juni 2022): 31. <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i01.4823>.
- Ary Susanty, Rizky Dwi, dan Rahmat Agus Santoso. “Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Gresik.” *MASTER: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN* 2 (2022): 25–36.
- Asmita, Nila. “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru).” *Jurnal An-Nahl* 7 (2020): 171–76.
- Bhinadi, Ardito, dan Erni Juliana Al Hasanah Nasution. *Mendirikan dan Mengelola Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2022.
- Burhanuddin S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012.
- Darmawan, Akhmad, dan Totok Haryanto. *Koperasi Perkembangan dan Perspektifnya dalam Islam*. Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2020.

- Depatemen Koperasi Usaha Kecil Menengah, Indonesia. “Undang-Undang Perkoperasian 1992 (UU No.25 Th.1992).” Jakarta Bumi Aksara, t.t.
- E., Aprilia, Imaningsih N., dan Wijaya R. S. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, ROE (Return on Equity), Jumlah Anggota Koperasi dan Volume Usaha terhadap Modal Koperasi.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021.
- Eddy Roflin, Pariyana, Iche Andriyani Liberty. *Kupas Tuntas Analisis Regresi Tunggal Dan Ganda*. Disunting oleh Moh. Nasrudin. 1 ed. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Verson 26.0*. CV. DOTPLUS, 2021.
- Gustika, Gita Sari, Yenny Iskandar, dan Siviayan Arnindhita. “Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota Terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku.” *Jurnal Manajemen dan Sains*, 2022.
- Hanis Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, 2021.
- Harjo, Budi. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistik untuk Pemula*. Yogyakarta: Nuta Media, 2020.
- Hidayat, Wahyu. *Koperasi Syariah : Panduan dalam Tata kelola Koperasi yang Unggul*. Tangerang: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Klaudia Ririn, Maria Oktavia, Falentina Lucia Banda, dan Yulita Londa. “Pengaruh Kredit Bermasalah, Simpanan Anggota Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Harapan Jerebuu.” *JRIA : Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 4, no. 2 (18 September 2023): 130–40.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Penerbit deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020.
- Ma’rifah, Siti, Kun Wahyu Wardana, dan Subagio Istiarno. *Penjaminan Pembiayaan Syariah*. Bogor: Penerbit IPB Press, 2022.

- Masnur. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Syariah di Pekanbaru*. Pekanbaru: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Muhamad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Muin, Abdul. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT), 2017.
- Novesi, Venny Tri, dan Marwan. “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023).
- Prasetya, I Gede Yuda, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra. “Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014.” *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 8 (2020).
- Priyanto, Duwi. *Teknik Dasar untuk Analisa Data Menggunakan SPSS*. Disunting oleh Giovanni. 1 ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2024.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Disunting oleh Arie Prabawati. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Rianto, Refky Suryatama. “Pengaruh Simpanan Anggota dan Pembiayaan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Ririn, Maria Oktavia Klaudia, Falentina Lucia Banda, dan Yulita Londa. “Pengaruh Kredit Bermasalah, Simpanan Anggota Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Harapan Jerebuu.” *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 4, no. 2 (18 September 2023): 130–40. <https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3910>.

- Rochaety, Eti, Ratih Tresnawati, dan Abdul Madjid Latief. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019.
- Roza, Rahmi, Mohamad Nurkamal Fauzan, dan Woro Isti Rahayu. *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI, 2021.
- Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi SHU dalam Manajemen Koperasi*. Samarinda: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021.
- Sayidil Umam, Mochamad Febri, Wulan Riyadi, dan Alan Rusdiana. "Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 15 (2024).
- Siambaton, Aryumitha Luthfiah, Yenni Sarmi Juliati Nasution, dan Rahmi Syahriza. "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan)." *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti* 4 (2023).
- Siregar, Riska Meinarti. "Pengaruh Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kecamatan Rambah dan Rambah Hilir Tahun 2016-2020." *Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 6 (2023).
- Subagya, Asep Ricky. *Seri Ekonomi Koperasi*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmayadi. *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*. Sumedang: Penerbit Alfabeta Bandung, 2020.
- Sundari, Sri. "Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Aset dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kandis." Universitas Islam Riau, 2020.

Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Westriningsih. *Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV. Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2016.

Zahri, Afwan. *Konsep Koperasi Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2023.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0581/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran :-
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : ANANDITA VIVIAN SALSABILLA
NPM : 2103030006
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE., M.Acc., Ak., CA.

OUTLINE**PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN DAN JUMLAH ANGGOTA
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sisa Hasil Usaha
- B. Simpanan
- C. Pembiayaan

- D. Jumlah Anggota
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil KSPPS BMT Artha Buana
 - 2. Deskripsi Variabel Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

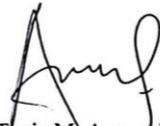
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Atika Lusi Tania M. Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021

Metro, 06 Maret 2025
Peneliti



Anandita Vivian Salsa Billa
NPM : 2103030006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0832/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan KSPPS BMT Artha Buana
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0833/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **ANANDITA VIVIAN SALSA BILLA**
NPM : 2103030006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan KSPPS BMT Artha Buana bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KSPPS BMT Artha Buana, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)

BMT ARTHA BUANA METRO

Badan Hukum Nomor : 846/PAD/III.11/KIb.1/IX/2015

Akte Nomor 08 tanggal 03 September 2015



Alamat : Jalan. RA. Kartini 28 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Telepon :0725 7855 019

Nomor : 030/KSPPS.BMT.ABM/UM/VI/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi Syariah
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah swt dan selalu sukses dalam menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Selanjutnya, menindaklanjuti surat permohonan izin pra survey atas nama :

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM : 2103030006
 Status : Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro
 Judul : "Pengaruh Simpanan, Pembiayaan Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah "

Dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul Skripsi yang akan diambil pada KSPPS BMT Artha Buana Metro.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thaariq
 Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 04 Juni 2025
 KSPPS BMT ARTHA BUANA METRO

 BMT ARTHA BUANA METRO
Tri Setyo Rini, M.E.
 Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0833/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANANDITA VIVIAN SALSA BILLA**
NPM : 2103030006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KSPPS BMT Artha Buana, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SIMPANAN, PEMBIAYAAN, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT ARTHA BUANA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM : 2103030006

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 Semester/TA : 7/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 13/12/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan mengenai variabel dependen dulu, yaitu sisa hasil usaha. Jelaskan fenomenanya berdasarkan data 2. Selanjutnya jelaskan variabel independent yaitu kredit simpan pinjam dan jumlah anggota 3. Jelaskan penelitian terdahulu secara singkat, yang hasilnya tidak sejalan, agar meenarik untuk diteliti 4. Setiap grafik, table, atau gambar diberikan identitas judul. Misalnya: Tabel 1.1 Grafik Perkembangan Anggota 	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Fax (0725) 47296,
Website : www.metroaisy.ac.id E-mail : iaimetro@metroaisy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2103030006 Semester/TA : 7/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 26/12/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam koperasi kredit simpan apa? Mudharabah/musyarakah/ lainnya? 2. Penulisan fakultas dan institute di bawah, kemudian gunakan tahun bukan T.A 3. Perbaiki LBM 4. Jelaskan data terbaru tahun 2024 dan 2023. Jika ada dalam 5 tahun terakhir dalam bentuk grafik untuk SHU koperasi di Indonesia, di Lampung, atau di Metro 	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Anandita Vivian Salsa Billa
NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296,
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 NPM : 2103030006 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 17/02/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan penulisan titik koma pada gelar 2. Footnote format Chicago manual style 3. Cari data terbaru sampai 2025 4. Tidak perlu cantumkan hasil statistiknya, cukup kesimpulannya 5. Pada, dan, di, semua adalah awalan, diawali huruf kecil 6. Bodynote diubah footnote semua 7. Tulis terdapat pengaruh saja pada hipotesis penelitian 8. Cek kembali daftar pustaka 	

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296,
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 NPM : 2103030006 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 17/02/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan penulisan titik koma pada gelar 2. Footnote format Chicago manual style 3. Cari data terbaru sampai 2025 4. Tidak perlu cantumkan hasil statistiknya, cukup kesimpulannya 5. Pada, dan, di, semua adalah awalan, diawali huruf kecil 6. Bodynote diubah footnote semua 7. Tulis terdapat pengaruh saja pada hipotesis penelitian 8. Cek kembali daftar pustaka 	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 NPM : 2103030006 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 18/02/2025	1. Perbaiki penulisan proposal skripsi	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 NPM : 2103030006 Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	19 - 02 - 2025	Ace Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0726) 41507, Fax (0725) 47296,
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 NPM : 2103030006 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	10 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki label - Perbaiki penulisan kata " Dalam " di awal kalimat - Pembahasannya di tambahkan 	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296,
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103030006

Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	17 Juni 2025	perbaiki sesuai catatan.	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 NPM : 2103030006 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18 Juni 2025	Ace Munagasyah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tanja M.Acc., Ak., CA., A-CPA
 NIP. 199205022019032021

Anandita Vivian Salsa Billa
 NPM. 2103030006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-569/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANANDITA VIVIAN SALSA BILLA
NPM : 2103030006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103030006.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 19 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

An. Gerren, S.I.Pust.
NIP. 19620428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Anandita Vivian Salsa Billa
NPM : 2103030006
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Simpanan, Pembiayaan, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Buana** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021

1. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Simpanan	36	1526321753	2734843588	2165542172.19	345286346.588
Pembiayaan	36	1452665705	2798727457	2060610280.69	410977066.910
Jumlah Anggota	36	14050	19024	16770.39	1451.538
Sisa Hasil Usaha	36	91365220	107567807	97762283.60	5082177.349
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01395304
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.058
	Negative	-.085
Test Statistic	.085	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.407	.319		16.957	.000		
	LnX1_1	.247	.055	.574	4.496	.000	.392	2.553
	LnX2_1	.135	.034	.490	4.019	.000	.431	2.322
	LnX3_1	-.967	.132	-.674	-7.334	.000	.757	1.320

a. Dependent Variable: LnY_1

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.219	.191		1.146	.261
	LnX1_1	-.029	.033	-.249	-.891	.380
	LnX2_1	.018	.020	.234	.877	.387
	LnX3_1	-.051	.079	-.131	-.651	.520

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.802	.783	.01461	1.724

a. Predictors: (Constant), LnX3_1, LnX2_1, LnX1_1
b. Dependent Variable: LnY_1

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.407	.319		16.957	.000		
	LnX1_1	.247	.055	.574	4.496	.000	.392	2.553
	LnX2_1	.135	.034	.490	4.019	.000	.431	2.322
	LnX3_1	-.967	.132	-.674	-7.334	.000	.757	1.320

a. Dependent Variable: LnY_1

7. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.407	.319		16.957	.000		
	LnX1_1	.247	.055	.574	4.496	.000	.392	2.553
	LnX2_1	.135	.034	.490	4.019	.000	.431	2.322
	LnX3_1	-.967	.132	-.674	-7.334	.000	.757	1.320

a. Dependent Variable: LnY_1

8. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	3	.009	41.781	.000 ^b
	Residual	.007	31	.000		
	Total	.033	34			
a. Dependent Variable: LnY_1						
b. Predictors: (Constant), LnX3_1, LnX2_1, LnX1_1						

9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.802	.783	.01461	1.724
a. Predictors: (Constant), LnX3_1, LnX2_1, LnX1_1					
b. Dependent Variable: LnY_1					

10. R tabel & T tabel

DF = (N-2)	0.05		0.01	
	r-tabel	t-tabel	r-tabel	t-tabel
1	0.997	12.706	1.000	63.657
2	0.950	4.303	0.990	9.925
3	0.878	3.182	0.959	5.841
4	0.811	2.776	0.917	4.604
5	0.754	2.571	0.875	4.032
6	0.707	2.447	0.834	3.707
7	0.666	2.365	0.798	3.499
8	0.632	2.306	0.765	3.355
9	0.602	2.262	0.735	3.250
10	0.576	2.228	0.708	3.169
11	0.553	2.201	0.684	3.106

DF = (N-2)	0.05		0.01	
	r-tabel	t-tabel	r-tabel	t-tabel
12	0.532	2.179	0.661	3.055
13	0.514	2.160	0.641	3.012
14	0.497	2.145	0.623	2.977
15	0.482	2.131	0.606	2.947
16	0.468	2.120	0.590	2.921
17	0.456	2.110	0.575	2.898
18	0.444	2.101	0.561	2.878
19	0.433	2.093	0.549	2.861
20	0.423	2.086	0.537	2.845
21	0.413	2.080	0.526	2.831
22	0.404	2.074	0.515	2.819
23	0.396	2.069	0.505	2.807
24	0.388	2.064	0.496	2.797
25	0.381	2.060	0.487	2.787
26	0.374	2.056	0.479	2.779
27	0.367	2.052	0.471	2.771
28	0.361	2.048	0.463	2.763
29	0.355	2.045	0.456	2.756
30	0.349	2.042	0.449	2.750
31	0.344	2.040	0.442	2.744
32	0.339	2.037	0.436	2.738
33	0.334	2.035	0.430	2.733

DF = (N-2)	0.05		0.01	
	r-tabel	t-tabel	r-tabel	t-tabel
34	0.329	2.032	0.424	2.728
35	0.325	2.030	0.418	2.724
36	0.320	2.028	0.413	2.719
37	0.316	2.026	0.408	2.715
38	0.312	2.024	0.403	2.712
39	0.308	2.023	0.398	2.708
40	0.304	2.021	0.393	2.704
41	0.301	2.020	0.389	2.701
42	0.297	2.018	0.384	2.698
43	0.294	2.017	0.380	2.695
44	0.291	2.015	0.376	2.692
45	0.288	2.014	0.372	2.690
46	0.285	2.013	0.368	2.687
47	0.282	2.012	0.365	2.685
48	0.279	2.011	0.361	2.682
49	0.276	2.010	0.358	2.680
50	0.273	2.009	0.354	2.678
51	0.271	2.008	0.351	2.676
52	0.268	2.007	0.348	2.674
53	0.266	2.006	0.345	2.672
54	0.263	2.005	0.341	2.670
55	0.261	2.004	0.339	2.668

DF = (N-2)	0.05		0.01	
	r-tabel	t-tabel	r-tabel	t-tabel
56	0.259	2.003	0.336	2.667
57	0.256	2.002	0.333	2.665
58	0.254	2.002	0.330	2.663
59	0.252	2.001	0.327	2.662
60	0.250	2.000	0.325	2.660
61	0.248	2.000	0.322	2.659
62	0.246	1.999	0.320	2.657
63	0.244	1.998	0.317	2.656
64	0.242	1.998	0.315	2.655
65	0.240	1.997	0.313	2.654
66	0.239	1.997	0.310	2.652
67	0.237	1.996	0.308	2.651
68	0.235	1.995	0.306	2.650
69	0.234	1.995	0.304	2.649
70	0.232	1.994	0.302	2.648
71	0.230	1.994	0.300	2.647
72	0.229	1.993	0.298	2.646
73	0.227	1.993	0.296	2.645
74	0.226	1.993	0.294	2.644
75	0.224	1.992	0.292	2.643
76	0.223	1.992	0.290	2.642
77	0.221	1.991	0.288	2.641

DF = (N-2)	0.05		0.01	
	r-tabel	t-tabel	r-tabel	t-tabel
78	0.220	1.991	0.286	2.640
79	0.219	1.990	0.285	2.640
80	0.217	1.990	0.283	2.639
81	0.216	1.990	0.281	2.638
82	0.215	1.989	0.280	2.637
83	0.213	1.989	0.278	2.636
84	0.212	1.989	0.276	2.636
85	0.211	1.988	0.275	2.635
86	0.210	1.988	0.273	2.634
87	0.208	1.988	0.272	2.634
88	0.207	1.987	0.270	2.633
89	0.206	1.987	0.269	2.632
90	0.205	1.987	0.267	2.632
91	0.204	1.986	0.266	2.631
92	0.203	1.986	0.264	2.630
93	0.202	1.986	0.263	2.630
94	0.201	1.986	0.262	2.629
95	0.200	1.985	0.260	2.629
96	0.199	1.985	0.259	2.628
97	0.198	1.985	0.258	2.627
98	0.197	1.984	0.256	2.627
99	0.196	1.984	0.255	2.626

DF = (N-2)	0.05		0.01	
	r-tabel	t-tabel	r-tabel	t-tabel
100	0.195	1.984	0.254	2.626

11. F tabel

0.05										
Df (N2) = n-k df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1) Df (N1)= k-1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.491	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.667	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.041	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.950	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.534	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	4.120	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.838	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.633	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.708	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.587	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.490	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.411	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	3.344	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	3.287	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544

16	4.494	3.634	3.239	3.007	3.239	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	3.197	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	3.160	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	3.127	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	3.098	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	3.072	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	3.049	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	3.028	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	3.009	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.991	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	3.369	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.960	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	3.340	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.934	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	3.316	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.911	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	3.295	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.892	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	3.276	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.874	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	3.259	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.859	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	3.245	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.845	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	3.232	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077

41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.833	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.220	2.827	2.594	3.220	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.822	2.318	2.232	2.163	2.106	2.059
44	4.062	3.209	2.816	2.584	3.209	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.812	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.200	2.807	2.574	3.200	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.802	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	3.191	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.794	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030
50	4.034	3.183	2.790	2.557	3.183	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.786	2.283	2.195	2.126	2.069	2.022
52	4.027	3.175	2.783	2.550	3.175	2.279	2.192	2.122	2.066	2.018
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.779	2.275	2.188	2.119	2.062	2.015
54	4.020	3.168	2.776	2.543	3.168	2.272	2.185	2.115	2.059	2.011
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.773	2.269	2.181	2.112	2.055	2.008
56	4.013	3.162	2.769	2.537	3.162	2.266	2.178	2.109	2.052	2.005
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.766	2.263	2.175	2.106	2.049	2.001
58	4.007	3.156	2.764	2.531	3.156	2.260	2.172	2.103	2.046	1.998
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.761	2.257	2.169	2.100	2.043	1.995
60	4.001	3.150	2.758	2.525	3.150	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.755	2.251	2.164	2.094	2.037	1.990
62	3.996	3.145	2.753	2.520	3.145	2.249	2.161	2.092	2.035	1.987
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.751	2.246	2.159	2.089	2.032	1.985
64	3.991	3.140	2.748	2.515	3.140	2.244	2.156	2.087	2.030	1.982
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.746	2.242	2.154	2.084	2.027	1.980

66	3.986	3.136	2.744	2.511	3.136	2.239	2.152	2.082	2.025	1.977
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.742	2.237	2.150	2.080	2.023	1.975
68	3.982	3.132	2.740	2.507	3.132	2.235	2.148	2.078	2.021	1.973
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.737	2.233	2.145	2.076	2.019	1.971
70	3.978	3.128	2.736	2.503	3.128	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.734	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	3.124	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.730	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	3.120	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.727	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	3.117	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.723	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	3.114	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.720	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	3.111	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.717	2.213	2.125	2.055	1.998	1.950
82	3.957	3.108	2.716	2.483	3.108	2.211	2.123	2.053	1.996	1.948
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.715	2.210	2.122	2.052	1.995	1.947
84	3.955	3.105	2.713	2.480	3.105	2.209	2.121	2.051	1.993	1.945
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.712	2.207	2.119	2.049	1.992	1.944
86	3.952	3.103	2.711	2.478	3.103	2.206	2.118	2.048	1.991	1.943
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.709	2.205	2.117	2.047	1.989	1.941
88	3.949	3.100	2.708	2.475	3.100	2.203	2.115	2.045	1.988	1.940
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.707	2.202	2.114	2.044	1.987	1.939
90	3.947	3.098	2.706	2.473	3.098	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938

91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.705	2.200	2.112	2.042	1.984	1.936
92	3.945	3.095	2.704	2.471	3.095	2.199	2.111	2.041	1.983	1.935
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.703	2.198	2.110	2.040	1.982	1.934
94	3.942	3.093	2.701	2.469	3.093	2.197	2.109	2.038	1.981	1.933
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.700	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
96	3.940	3.091	2.699	2.466	3.091	2.195	2.106	2.036	1.979	1.931
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.698	2.194	2.105	2.035	1.978	1.930
98	3.938	3.089	2.697	2.465	3.089	2.193	2.104	2.034	1.977	1.929
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.696	2.192	2.103	2.033	1.976	1.928
100	3.936	3.087	2.696	2.463	3.087	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian di KSPPS BMT Artha Buana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Anandita Vivian Salsa Billa lahir di Metro pada tanggal 4 Juni 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Budi Suratman dan Ibu Sri Ekawati. Penulis beragama Islam dan berkewarganegaraan Indonesia. Saat ini, penulis berdomisili di Desa Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung.

Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 1 Metro Utara yang diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke SMPN 6 Metro dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMAN 3 Metro dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, yang dimulai pada tahun 2021.